

AKTIVITAS EKSTRAK METANOL KULIT BUAH MANGGIS (*Garcinia mangostana* L.) (Guttiferae) TERHADAP MORTALITAS DAN PERKEMBANGAN LARVA *Crocidolomia* *pavonana* F. (Lepidoptera: Crambidae)

Abstrak

Crocidolomia pavonana merupakan hama penting pada tanaman famili Brassicaceae. Insektisida nabati adalah salah satu alternatif untuk pengendalian hama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas ekstrak metanol kulit buah manggis (*G. mangostana*) terhadap mortalitas dan perkembangan larva *C. pavonana*. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Bioekologi Serangga, Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan empat taraf konsentrasi ekstrak metanol kulit buah manggis pada larva instar II *C. pavonana*. Ekstrak diuji terhadap larva dengan metode celup daun tanpa pilihan. Pengamatan dilakukan terhadap mortalitas larva, aktivitas *antifeedant*, lama perkembangan dan pupa yang terbentuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak metanol kulit buah manggis dengan konsentrasi tertinggi 0,5% menyebabkan kematian larva sebesar 72%, aktivitas *antifeedant* sebesar 55,70%, memperpanjang masa perkembangan larva 2,80-3,52 hari, dan menghambat pembentukan pupa sebesar 30,66%.

Kata kunci: insektisida nabati, *Crocidolomia pavonana*, kulit buah manggis, mortalitas, *antifeedant*, lama perkembangan

